

Volume 2 No 2 Desember 2018

e - ISSN 2615 - 2991

p - ISSN 2613 - 9278



JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Veritas et Scientia Nobis Lumen

JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

Jurnal ini diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC). Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Juni dan November. Jurnal ini berisikan tulisan-tulisan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dosen internal UKMC maupun di luar UKMC.

Redaksi Jurnal

Ketua Penyunting:

. Yohanes Dicka Pratama, S.T., M.T.

Penyunting Pelaksana:

Fransiska Soejono, S.E., M.Sc
R. Kristoforus Jawa Bendi, S.T., M.T.
Dominikus Budiarto, S.T., M.T.

Mitra Bestari:

Catharina Badranawang Palupi, Ph.D (Universitas Katolik Parahyangan)
Dr. Heri Setiawan, S.T., M.T. (Universitas Katolik Musi Charitas)
Dr. Candra Astra Terenggana, S.E., M.M (Universitas Katolik Musi Charitas)

Sekretariat:

Yohanes Dicka Pratama, S.T., M.T.

Distribusi dan Sirkulasi:

Romiya

Alamat Sekretariat:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Musi Charitas
Jln. Bangau No. 60 Palembang 30113
Email: jurnal_abdimas@gmail.ac.id

JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

DAFTAR ISI

“BUKA MATA, BUKA HATI” PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN YANG TERINTEGRASI , KOMPERHENSIP, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN (BAGI WANITA BUDDHIS PROVINSI SUMATERA SELATAN)	1-5
MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENULIS ILMIAH	6-12
PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERAGA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEDERHANA DI SD NEGERI 42 PALEMBANG	13-16
PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA DAN PEMANFAATAN ALAT PERAGA DI KOMUNITAS ANAK MAKANAN BABI KOLHUA	17-23
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI BATIK TULIS	24-35
PEMERIKSAAN HbsAg SISWA/SISWI N 1 PUMU TANJUNG SAKTI KABUPATEN LAHAT UNTUK KUALITAS KESEHATAN REMAJA	36-40
PENGARUH SENAM NIFAS TERHADAP LOW BACK PAIN DAN INKONTINESIA URIN PADA WANITA PASCA MELAHIRKAN NORMAL 8-16 MINGGU DI KOTA SUKABUMI	41-48
PKM MELALUI USAHA MACRAME UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN MANISREJO, KOTA MADIUN	49-55
SEED (SOCIAL ENTREPRISE FOR ECONOMICS DEVELOPMENT) DI KAMPUNG WE LEWO DESA MAREDA KALADA SUMBA BARAT DAYA	56-60
PENTINGNYA PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH BAGI SISWA/SISWI SMA GUNA MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS	61-65
PELATIHAN PENGELOLAAN AIR SUNGAI SIAP KONSUMSI DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI SUMATERA	66-70

PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERAGA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEDERHANA DI SD NEGERI 42 PALEMBANG

Ignasius Putera Setiahati^{1*}

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email: ig_putra@ukmc.ac.id

Lisnani²

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email: lisnani@ukmc.ac.id

Ria Triayomi³

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email: ria@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Matematika merupakan disiplin ilmu yang khusus yang sering dianggap sulit oleh banyak orang sehingga banyak orang takut dan mencoba menghindari matematika. Supaya matematika menarik dan tidak menakutkan serta mencapai hasil pembelajaran yang maksimal serta berkualitas dibutuhkan metode sarana khusus. Salah satu sarana itu adalah media pembelajaran yang kita sebut alat peraga. Alat peraga matematika sederhana pada dasarnya tidak perlu membeli dan mahal. Bahkan anak-anak SD bisa dilatih membuat alat peraga matematika sederhana sehingga terasah kreativitas mereka dan pembelajaran matematika menjadi lebih menarik. Dengan metode eksperimen, ceramah dan diskusi, anak-anak bisa dipandu untuk membuat alat peraga matematika sederhana tersebut. Ternyata anak-anak bisa menghasilkan alat peraga yang bagus. Lebih jauh pelajaran matematika lebih menarik dan harapannya mereka lebih menguasai matematika dengan hasil yang memuaskan.

Keywords: Matematika, media pembelajaran, alat peraga.

ABSTRACT

Mathematics is a special discipline that is often considered a difficult discipline by many people. Many people are afraid and try to avoid math. Mathematics requires special methods and tools so that math is interesting and not scary and students can achieve maximum and high quality learning outcomes. One of those tools is an instructional media that we call props. Basically, simple mathematical props do not have to buy and be expensive. Even elementary school children can be trained to make simple mathematical props so that their creativity is sharpened and math learning becomes more interesting. With experimental methods, lectures and discussions, children can be guided to make these simple mathematical props. It turns out that children can produce good props. Furthermore, mathematics lessons are more interesting and hope they master math with satisfying results.

Keywords: Matematics, instructional media, props

1. PENDAHULUAN

Menurut Sundayana (2015: 29), matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai kekhususan dibandingkan

dengan disiplin ilmu lainnya karena harus memperhatikan hakikat matematik dan kemampuan siswa dalam belajar. Tanpa memperhatikan faktor tersebut tujuan kegiatan belajar tidak akan berhasil. Agar tercapainya

*Koresponden

tujuan belajar secara maksimal ada berbagai faktor yang mempengaruhi seperti metode pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran berupa alat peraga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penggunaan media pembelajaran kita dapat memberikan pengenalan konsep dan simbol matematika sejak dini, disesuaikan dengan taraf berpikir anak.

Menurut Sudjana (2009), alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Namun, pada kenyataannya tidak banyak sekolah yang menyediakan alat peraga pembelajaran yang memadai di kelas-kelas termasuk di SD Mitra. Ada banyak faktor yang menyebabkannya, antara lain anggapan mengajar menggunakan media itu repot, sudah biasa mengajar dengan metode ceramah, keterbatasan pengetahuan guru tentang alat peraga pembelajaran, keterbatasan dana dan waktu untuk membuat alat peraga pembelajaran matematika sederhana. Padahal, alat peraga dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada suatu materi tertentu karena siswa cenderung akan berpikir ke bentuk konkret daripada abstrak.

Maka dari itu, tim dosen Program Studi PGSD ingin berbagi pengetahuan dalam bentuk pelatihan pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) melibatkan guru dan siswa di sekolah tersebut. Adapun tujuan dari pelatihan pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana ini adalah memberikan pemahaman terhadap pentingnya alat peraga pembelajaran matematika, mengenal berbagai jenis alat peraga pembelajaran matematika, cara pembuatan dan petunjuk pemakaian alat peraga pembelajaran matematika bagi guru dan siswa SD di SD Negeri 42 Palembang.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode ceramah/presentasi

Metode ceramah dipilih untuk memberikan

penjelasan tentang pentingnya, jenis, cara pembuatan dan petunjuk pemakaian alat peraga pembelajaran matematika sederhana.

b. Metode diskusi

Metode diskusi, di mana guru dan siswa SD dapat mendiskusikan hal-hal terkait dengan pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana kepada tim dosen Program Studi PGSD Universitas Katolik Musi Charitas.

c. Metode eksperimen,

Metode eksperimen, di mana guru dan siswa SD melakukan praktik pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana seperti batang napier, sudut satuan, dan tangram setelah materi selesai dipaparkan oleh narasumber yaitu tim dosen Program Studi PGSD Universitas Katolik Musi Charitas untuk mengetahui tingkat pemahaman guru SD setelah mengikuti pelatihan.

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi, di mana tim dosen menjelaskan alat peraga yang akan dibuat oleh peserta pelatihan dan memberikan contoh yang telah dibuat kepada guru dan siswa SD di SD Negeri 42 Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan, tim dosen mempersiapkan surat kesediaan kerjasama kepada SD Negeri 42 Palembang dilengkapi dengan Proposal dan Pembagian Jadwal Pelatihan Kepramukaan bagi Guru kepada pihak sekolah. Pihak SD Negeri 42 Palembang yang diwakili oleh Kepala SD Negeri 42 Palembang yaitu Ibu Ruslina Tampubolon, S.Pd., M.Si., menyambut baik kehadiran tim dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang akan memberikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi guru SD Negeri 42 Palembang.

Selanjutnya, tim dosen yang berperan sebagai narasumber mengawali dengan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah menerima baik dan memperkenalkan diri dan mulai memberikan materi kepada peserta pelatihan. Dosen yang memberikan materi pertama yaitu Ibu Ria

Triayomi, M.Pd. Materi pertama yaitu materi tentang pentingnya alat peraga pembelajaran sederhana dalam pembelajaran. Untuk menghidupkan suasana diawali dengan permainan *ice breaking* konsep. Semua peserta pelatihan antusias dilihat dengan menggunakan seragam sekolah.

Selanjutnya dosen yang memberikan materi kedua yaitu Rm. Ignasius Putera Setiahati, S.Ag., M.Sc. materi yang disampaikan adalah tentang berbagai jenis alat peraga pembelajaran matematika sederhana. Peserta antusias melihat berbagai jenis alat peraga pembelajaran matematika sederhana. Selanjutnya materi tentang pembuatan, petunjuk pemakaian, dan kegunaan alat peraga pembelajaran matematika sederhana yang disampaikan oleh Ibu Lisnani, S.Pd., M.Pd.

Pada sesi ini peserta lebih antusias khususnya peserta didik SD Negeri 42 Palembang karena pada pertengahan penyampaian materi dilakukan pertanyaan berhadiah. Selanjutnya praktik membuat beberapa alat peraga pembelajaran matematika sederhana oleh guru dan siswa secara bersama-sama dilakukan oleh tim dosen. Pada kegiatan ini semua peserta antusias karena guru dan siswa SD melakukan praktik pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana seperti batang napier, sudut satuan, dan tangram.

Alat peraga yang telah dibuat oleh seluruh peserta kemudian diserahkan kepada pihak sekolah. Untuk seluruh peserta diberikan kenang-kenangan dari tim dosen. Selanjutnya peserta pelatihan mengisi kuisisioner yang diberikan oleh Tim Dosen Unika Musi Charitas. Adapun hasil kuisisioner terlampir pada lampiran. Masukan dan saran yang disampaikan adalah agar dilakukan kembali kegiatan yang serupa agar memperoleh pengetahuan baru, pelatihan pembuatan alat peraga sangat bermanfaat dan menarik, waktu pelatihan kurang lama.

Setelah menyelesaikan kegiatan ini, Tim Dosen yang diwakili oleh Rm. Ignasius Putera Setiahati, S.Ag., M.Sc. memberikan sertifikat kepada seluruh peserta pelatihan yang diwakili kepada Kepala SD Negeri 42 Palembang yaitu Ibu Ruslina Tampubolon, S.Pd., M.Si. menarik,

mudah dan mudah diperoleh. Dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran matematika menggunakan alat peraga sehingga konsep matematika lebih dipahami oleh peserta didik. Sesuai yang disampaikan pada saat observasi awal dengan metode wawancara pertama bahwa guru merasa kesulitan dalam membuat alat peraga matematika.

Dengan adanya pelatihan ini peserta pelatihan pembuatan alat peraga matematika sederhana memiliki kemampuan membuat alat peraga yang sederhana, menarik, murah dan mudah diperoleh. Kegiatan pelatihan ini sangat membantu seluruh peserta di SD Negeri 42 Palembang terkait tentang pembuatan alat peraga. Sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan terarah. Di samping itu, membantu guru SD Negeri 42 Palembang dalam mempersiapkan akreditasi sekolah karena salah satu komponen penilaian adalah adanya alat peraga.

Adapun hasil kuisisioner terlampir pada lampiran. Masukan dan saran yang disampaikan oleh peserta pelatihan adalah agar dilakukan kembali kegiatan yang serupa dengan konsep yang berbeda agar memperoleh pengetahuan baru, pelatihan pembuatan alat peraga sangat bermanfaat dan menarik, waktu pelatihan kurang lama.

Pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh Kepala SD Negeri 42 Palembang yaitu Ibu Ruslina Tampubolon, S.Pd., M.Si. menyampaikan bahwa sekolah SD Negeri 42 Palembang akan selalu mendukung program-program Unika Musi Charitas khususnya program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana di SD Negeri 42 Palembang yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana di SD Negeri 42 Palembang dapat menambah pengetahuan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran

kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana di SD

Negeri 42 Palembang dapat membantu dalam menyampaikan konsep materi agar lebih terarah.

kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga pembelajaran matematika sederhana di SD Negeri 42 Palembang dapat menumbuhkan kreativitas guru dan peserta didik.

Setelah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan referensi ketika akan melakukan pelatihan seperti ini:

- agar dilakukan kegiatan serupa dengan bentuk pelatihan terkhusus bagi guru-guru sekolah dasar dalam pembuatan alat peraga matematika sederhana.
1. perlunya kegiatan pendampingan secara berkesinambungan.
 2. Perlu adanya kerjasama dalam bentuk pembimbingan khusus yang dilakukan oleh Tim Dosen dengan pengawasan pada periode tertentu dalam kegiatan

pembelajaran matematika sehingga lebih terkontrol dengan baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk seluruh guru, siswa dan kepala sekolah SD Negeri 42 Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk pengabdian. Terima kasih juga kepada Universitas Katolik Musi Charitas yang terus mendukung kami secara moril dan materiil.

6. REFERENSI

- [1] Sundaya, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika untuk guru calon guru, orang tua, dan pecinta matematika*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Sudjana, 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Sinar.



jurnal_abdimas@ukmc.ac.id, Jalan Bangao No. 60 Palembang

**LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**